

ABSTRAK

Berbagai bentuk usaha yang dapat dilakukan untuk pengembangan sumber daya manusia adalah bagaimana meningkatkan kemampuan dan kinerja karyawan dengan kompetensi kerja. Begitu juga untuk melaksanakan pekerjaan saling mempengaruhi kepuasan karyawan dapat menentukan hasil kerja. Hal tersebut diatas juga perlu didukung oleh pemberian kompensasi yang memadai sehingga akan menghasilkan kinerja yang optimal. Pemberian dan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui program pelatihan akan berdampak pada peningkatan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman ataupun perubahan sikap individu yang pada akhirnya akan berdampak prestasi kerja karyawan sehingga menimbulkan kepuasan kerja pada karyawan. Penelitian ini adalah **MODEL PENINGKATAN KINERJA SDM DAN KEPUASN KERJA MELALUI KOMPENSASI DAN KOMPETENSI KERJA PADA PT. NJONJA MENEER SEMARANG**. Dalam penelitian ini populasinya adalah sseluruh karyawan PT. NJONJA MENEER Semarang yang tahun 2013 sebanyak 160 karyawan dan sampel sebanyak 70 responden yang sudah mempunyai kemampuan kerja minimal 5 tahun. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *purpsive sampling*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dan pengujian hipotesis.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kompensasi mempunyai pengaruh positif terhadap kepuasan kerja, variabel kompetensi mempunyai pengaruh positif terhadap kepuasan kerja, variabel kompensasi mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja SDM, variabel kompetensi berpengaruh positif terhadap kinerja SDM, variabel kepuasan kerja mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Kata Kunci : *Kompensasi, Kompetensi, Kepuasan Kerja, Kinerja SDM.*